



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faximile: (021) 4243933
Email: sesban@litbang.depkes.go.id, Website: <http://www.litbang.depkes.go.id>



Dear Al Asyary,

Notification of Acceptance: Abstract Submission for presentation

Congratulation! We are pleased to inform you that your abstract has been accepted for presentation at **The 1st Regional Symposium on Health Research and Development** that will be held at Inna Garuda Hotel, Yogyakarta, Indonesia from 11-12 October, 2012.

Abstract number : 235
Title of Abstract : COMPUTERIZED PHYSICIAN ORDER ENTRY (CPOE) APPLICATION SYSTEM ON CLINICAL INFORMATION SYSTEMS STRENGTHENING OF PRESCRIBING IN GMC HEALTH CENTER, GADJAH MADA UNIVERSITY, YOGYAKARTA
Author : Al Asyary
Co-Author : -
Presentation type : Poster Presentation
Theme : Health System strengthening
Presentation Date : October, 11th – 12th, 2012
Board number : 235

Instruction for Poster Presentation

- Poster size is 120 cm high x 90 cm wide in portrait orientation and should be delivered in Bahasa Indonesia or English.
- Posters may be set up by 8.00 a.m. on the day of your presentation.
- Posters must be removed by 08.00 PM at the end of your poster display duration as stated above. Posters not removed will be discarded.
- Please consult <http://www.nihrd.or.id/index.php/poster> for detail information about poster presentations.

Important Notes to ALL Presenters

- Presenting author of accepted abstracts must register as participant and pay registration fee for the 2-day Regional Symposium by October 2nd, 2012 or your presentation will be cancelled by committee.
- Kindly reply to this email with your acceptance and send us proof of payment for registration.
- If you require any assistance, please do not hesitate to contact us at symposium@nihrd.or.id. Kindly acknowledge once received.

Thank you for contributing towards this symposium. More details on event can be found on our web page <http://www.nihrd.or.id> or <http://www.simreg.litbang.depkes.go.id>.

We are looking forward to your participation in RSHRD and would like to express our warmest welcome to you in advance.

Yours Sincerely,
Head of NIHRD,

Dr. Trihono, MSc



Aplikasi *Computerized Physician Order Entry (CPOE)* dalam Peresepan di GMC Health Center, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Al Asyary¹
Mahasiswa, Minat IKM
FKM-UI

Hari Kusnanto²
Professor, Minat FETP,
FK-UGM

Anis Fuad³
Dosen, Minat SIMKES,
FK-UGM

Pendahuluan

Data di RS/klinik, disusun sebagai suatu informasi dalam meminimalisir keselamatan pengobatan/malpraktik (*medication error*) dan menjamin keselamatan pasien (*patient safety*).

Dalam banyak penerapannya, penggunaan CPOE dalam penulisan resep terbukti menurunkan angka kesalahan peresepan dan pada akhirnya meningkatkan keselamatan pasien. Kesalahan dalam pengobatan seperti penulisan nama obat, penentuan dosis dan penggunaan jenis obat yang tepat pada pasien dengan kondisi kesehatan tertentu di pelayanan kesehatan dapat ditekan.

Namun, demikian juga memiliki dampak negatif. Salah satunya adalah adanya penambahan waktu dalam mengentri informasi layanan oleh para dokter.

Tujuan

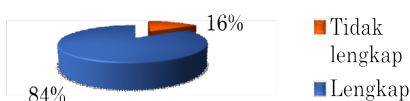
Untuk menganalisis efek penerapan aplikasi CPOE dalam peresepan dibandingkan dengan menggunakan kertas (manual) selama sepuluh tahun implementasi.

Metode

Dengan rancangan studi kasus, Ash *et al.*, (2003), kami menganalisis sejauh mana CPOE di GMC Health Center, sebagai sarana pelayanan kesehatan akademik sivitas akademika UGM

Hasil

Dengan subjek penelitian pihak manajemen klinik, dokter dan apoteker sebagai pengguna sistem CPOE dalam peresepannya, diperoleh hasil bahwa dengan aplikasi sistem ini keseluruhan end-user (pengguna yang terdiri dari; pihak manajemen, dokter, dan apoteker) sepakat bahwasanya sistem telah mendukung kebutuhan dalam proses alur pelayanan yang ada.



Namun begitu, berdasarkan hasil analisis korelasi yang ada di dalam sistem, antara diagnosis penyakit yang ada dengan terapi obat yang diresepkan, diperoleh bahwa penggunaan dosis obat pada pola peresepan memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan peresepan.

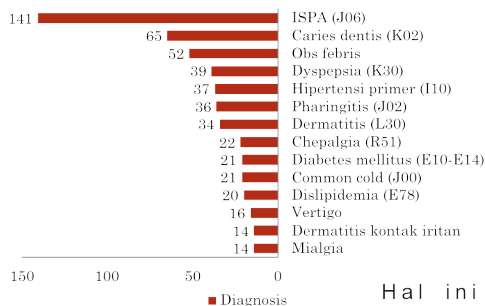
Penggunaan berlebih (peresepan terapi tidak secara rasional) jenis obat Steroid Anti Inflamasi Drug (SAID) golongan kortikosteroid dapat menimbulkan efek samping peningkatan tekanan darah. Dengan jumlah obat yang diresepkan mencapai 75,67% dari total keseluruhan terapi



pada pasien yang dilakukan di GMC Health Center, menunjukkan kekhawatiran yang sangat signifikan akan terjadinya potential adverse drug events. Khususnya kontraindikasinya pada pasien hipertensi primer yang menunjukkan

KELAS TERAPI OBAT	JUMLAH (TABLET)
Antibiotik	1702
Analgetik-antipiretik	1291
Multivitamin	1116
Anti influenza	879
Anti inflamasi (SAID)	703
Anti histamin	627
Analgesik-Anti inflamasi (NSAID)	562
Anti emetik	540
Anti diabetik	416

peringkat kelima terbanyak di GMC Health Center.



Hal ini juga terlihat pada pemberian antibiotik yang secara deskriptif menunjukkan relevansi terhadap diagnosis yang terjadi. Namun, pada dosis pemberian hal ini menunjukkan peresepan antibiotik yang kurang. Rasio peresepan antibiotik terhadap seluruh diagnosis yang disebabkan oleh bakteri adalah 21,33% atau sekitar 4-5 tablet obat antibiotik per pasien dalam artian pemberian antibiotik hanya

untuk persediaan rata-rata 1-2 hari bagi pasien. Sedangkan peresepan antibiotik yang kurang dari tiga hari, tidak adekuat terhadap bakteri penyebab penyakit pada pasien. Sehingga masalah kegagalan terapi, akibat toksisitas dan resistensi, dapat terjadi sebagai bagian dari kesalahan pengobatan.

Kesimpulan

Sistem CPOE yang ada, belum dapat memberikan peringatan terhadap dampak pemakaian obat tertentu (alert) secara langsung (*real-time*), ataupun secara pengambilan kebijakan (*decision support*) dari hasil output informasi dari aplikasi yang ada.

Untuk itu perlunya pemanfaatan secara optimum, meskipun telah memberikan kebermanfaatannya dari efisiensi pelayanan, namun efektivitasnya dalam menekan atau meminimalisir tujuan utama dalam setiap pelayanan kesehatan masih perlu ditingkatkan. Sehingga tidak sekedar *paperless*, namun juga sistem ini digunakan sebagai *decision-support*.

Dipresentasikan dalam:
"Simposium Regional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan",
Inna Garuda Hotel, 11-12 Oktober 2012, Yogyakarta,
Indonesia

Acknowledgments:

